

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi sistem pembelajaran blok pada Program Studi Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi sistem blok telah berjalan sesuai struktur kebijakan akademik, namun belum sepenuhnya ideal secara praktik. Sistem ini membagi satu semester menjadi dua blok, dengan durasi dua bulan untuk setiap blok dan intensitas pertemuan dua kali seminggu. Dosen dan mahasiswa mulai menyesuaikan diri dengan pola ini. Namun, karena belum semua dosen dan mahasiswa terbiasa, adaptasi habitus akademik masih terus berlangsung.
2. Kendala utama dalam pelaksanaan sistem blok ini adalah keterbatasan waktu, beban tugas yang tinggi, kesiapan dosen yang belum merata, keterbatasan fasilitas, dan tekanan psikologis yang dirasakan mahasiswa. Waktu yang sempit menyebabkan penurunan kualitas tugas dan pembelajaran. Mahasiswa mengeluhkan stres karena tekanan deadline, sedangkan dosen merasa kewalahan dalam proses evaluasi dan penyusunan materi.
3. Solusi yang dapat ditempuh untuk mengatasi kendala tersebut meliputi peningkatan kesiapan dosen dan mahasiswa, pembenahan sistem penugasan, peningkatan fasilitas. Sosialisasi sistem blok yang lebih

menyeluruh, integrasi tugas-tugas KKNi secara efisien, dan perbaikan infrastruktur merupakan upaya konkret yang bisa dilakukan institusi untuk meningkatkan efektivitas sistem blok.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut.:

### 1. Bagi pihak fakultas dan Program Studi

- Perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan rutin kepada dosen agar metode pengajaran mereka sesuai dengan karakteristik sistem blok.
- Evaluasi berkala terhadap implementasi sistem blok sangat penting dilakukan agar kebijakan ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kendala nyata di lapangan.
- Fasilitas pembelajaran seperti infokus, jaringan internet dan ruangan belajar harus terus ditingkatkan untuk menunjang kelancaran sistem blok.

### 2. Bagi Dosen:

- Perlu mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan efisien untuk mengurangi kejenuhan proses belajar.
- Penugasan sebaiknya didesain secara terpadu agar tetap mencerminkan capaian pembelajaran tanpa membebani mahasiswa secara berlebihan.

3. Bagi Mahasiswa:

- Diharapkan lebih proaktif dalam mengatur waktu, membagi tugas dan menyusun strategi belajar agar mampu menyesuaikan diri dengan ritme sistem blok.
- Mahasiswa juga perlu menjaga kesehatan mental dan fisik dengan tidak menunda tugas dan memanfaatkan waktu senggang untuk menyicill pekerjaan akademik.

4. Bagi peneliti selanjutnya:

- Diharapkan dapat meneliti implementasi sistem blok dalam jangka waktu yang lebih panjang atau pada program studi lain agar diperoleh perbandingan dan gambaran yang lebih komprehensif.